

# Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Perdagangan Dan Manufaktur Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Umkm Di DKI Jakarta

Abdul Muslim

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta , Indonesia  
abdulmuslim78@gmail.com

## ARTICLE INFO

### Article history

Received 22-09-2020

Revised 16-06-2021

Accepted 17-07-2021

### Keywords

Financial Statemen and  
General Ledger (GL)  
Program base on Excel.

## ABSTRACT

*Based on a report from the Ministry of Communication and Information, the number of MSME business actors in Indonesia in 2015 has reached + 59 million people and contributes to Gross Domestic Product (GDP) of 55%, it is expected that in 2019 the number will reach more than 60 million people. This very large number certainly requires special attention from the Government towards MSME business actors. One of the problems that are often experienced by MSMEs in Indonesia is that MSMEs do not keep books of business transactions properly. Financial reports are needed by business actors to determine the benefits obtained, to find out the total assets owned, it is necessary to submit additional capital to creditors. The use of an excel-based general ledger (GL) accounting program will make it easier for MSME entrepreneurs to compile these financial reports.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, kriteria UMKM dapat dibedakan berdasarkan jumlah kekayaan bersih (aset) dan jumlah penjualan tahunan (omset per tahun), sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah karyawan juga menjadi variabel penentu kriteria UMKM. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 membagi UMKM menjadi 4 kriteria yaitu :

Kategori	Karyawan	Aset	Omset
Mikro	4	50 jt	300 jt/tahun
Kecil	5 -19	50 – 500 jt	300 jt s/d 2,5 miliar
Menengah	20 - 99	500 – 10 miliar	2,5 miliar – 50 miliar
Besar	> 100	> 10 miliar	> 50 miliar

Usaha Mikro Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar. Menurut laporan Kementerian Komunikasi dan Informasi jumlah pelaku usaha UMKM di Indonesia tahun 2015 sudah mencapai  $\pm$  59 juta orang serta memberikan kontribusi kepada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 55%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat signifikan dan memerlukan perhatian, kebijakan serta penanganan yang lebih dari Pemerintah.

Permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM di Indonesia, Akses Pembiayaan untuk mendapatkan modal tambahan untuk pengembangan usaha; Pemasaran dari produk yang dihasilkan pelaku UMKM seringkali mengalami hambatan dikarenakan tidak memiliki akses dan juga pengetahuan yang lebih tentang pemasaran yang baik dan efektif; Organisasi dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh pelaku UMKM terbatas,



bahkan tidak memiliki manajemen dan SDM yang memadai; Birokrasi dan Regulasi, yang dihadapi pelaku UMKM dirasa masih sulit terutama pada saat mengajukan perizinan atas usaha UMKM; Pembukuan, mayoritas pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan atas transaksi usaha dengan baik sehingga pada saat diperlukan untuk pengajuan tambahan modal seringkali tidak mengalami penolakan oleh kreditur.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen sebagai diminta untuk memberikan kontribusi yang langsung dirasakan masyarakat sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh setiap dosen. Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta pada tanggal 11 November 2020 telah mengadakan PKM Online untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di DKI Jakarta. Pelatihan tersebut terbagi atas 4 sesi materi yang berbeda, mulai dari strategi marketing, penyusunan laporan keuangan dan pengembangan usaha UMKM dengan pemanfaatan sosial media. Pada kesempatan ini akan dibahas perihal penyusunan laporan keuangan Perdagangan dan Manufaktur sesuai dengan materi yang dipresentasikan oleh penulis.

### **TUJUAN DAN MANFAAT PKM**

Tujuan kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas pelaku UMKM di DKI Jakarta dari segi pemasaran, pengembangan usaha dan pengelolaan manajemen usaha. Manfaat dari kegiatan ini, pelaku usaha UMKM dapat berkonsultasi kepada pemateri perihal kesulitan permasalahan yang mereka hadapi dilapangan. saat

### **TARGET DAN LUARAN**

Target atas kegiatan ini meningkatnya kategori pelaku usaha menjadi menengah dan mampu mengelola manajemen usaha dengan baik dan benar. Luaran dari kegiatan ini ditargetkan akan dimasukkan dalam bentuk jurnal komunitas yang ada di Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Pedoman Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 mengenai Penyajian Laporan Keuangan, Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Hery (2014:13) mengatakan bahwa Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pada dasarnya hasil tersebut digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan

### **METODE PELAKSANAAN PKM**

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, dilakukan dengan cara memberikan materi teori siklus akuntansi perdagangan dan manufaktur setelah materi tersebut diberikan contoh kasus dalam bentuk file microsoft excel untuk perusahaan perdagangan dan manufaktur. Program excel dipilih karena memiliki beberapa keunggulan dari program akuntansi diantaranya mudah digunakan oleh penggunan mudah untuk dilakukan proses editing jika terdapat kesalahan apabila terdapat kesalahan.

## Pelaksanaan PkM

### 1. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perdagangan dan Manufaktur dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM di DKI Jakarta” sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	08.30 - 09.00	Registrasi Peserta	Melalui Google Form
2	09.00 - 09.15	Pembukaan dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta	Pemda DKI Jakarta
3	09.15-09.30	Dekan Fakultas FIA	Institut STIAMI
4	09.30 –10.30	Strategi Mengelola Usaha agar Bertahan di Masa Pandemi	Ade Firmansyah SE, MM
5	10.30 - 11.30	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dagang dan Manufaktur	Abdul Muslim, SE, M.Ak
6	13.00 - 14.00	Studi Kasus Pendampingan Pedaganagn Pasar Kaget dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan	Suparman, S.Sos, M.A
7	14.00-15.00	Bagaimana menggunakan Sosia Media untuk Berjualan	Redjeki Agoestyawati M.Sos

### 2. Peserta Pelatihan

Peserta kegiatan terdiri dari pelaku usaha UMKM di DKI Jakarta berjumlah 100 orang.

### 3. Proses Kegiatan

Proses kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

#### a. Seleksi Peserta

Sebelum dilaksanakan pelatihan, tim Prodi Bisnis Institut STIAMI dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, telah terlebih dahulu melakukan seleksi peserta pelaku usaha UMKM yang akan mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas UMKM, sehingga pada saat pelaksanaan dapat dipastikan bahwa semua peserta telah mempunyai usaha UMKM.

#### b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada Rabu, 11 November 2020 mulai pukul 09.30 WIB s.d pukul 10.30 WIB melalui zoom meeting jumlah peserta 100 orang. Materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut sebagai berikut :

- 1) Strategi Mengelola Usaha agar Bertahan di Masa Pandemi oleh Ade Firmansyah SE, MM mulai pukul 09.30 WIB s.d 10.30 WIB
- 2) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dagang dan Manufaktur oleh Abdul Muslim SE, M.Ak mulai pukul 10.30 WIB s.d pukul 10.45 WIB
- 3) Studi Kasus Pendampingan Pedaganagn Pasar Kaget dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan, oleh Suparman, S.Sos, M.A mulai pukul 13.00 WIB s.d 14.00 WIB
- 4) Bagaimana menggunakan Sosia Media untuk Berjualan oleh Redjeki Agoestyawati M.Sos, mulai pukul 14.00 s.d pukul 15.00 WIB

Setelah penyampaian materi oleh masing-masing pemateri dilangsungkan tanya-jawab dengan peserta. Acara berlangsung tertib dan penuh semangat, karena peserta terlihat antusias ingin mengetahui praktik bisnis dan praktik membuat laporan keuangan untuk mereka praltikan setelah pelatihan.

#### 4. Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perdagangan dan Manufaktur dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM di DKI Jakarta” adalah sebagai berikut :

- a. Peserta pelatihan dapat memahami dan mengerti pentingnya Laporan Keuangan bagi pelaku usaha UMKM
- b. Peserta dapat memahami dan membedakan laporan keuangan perusahaan perdagangan dan manufaktur
- c. Peserta mengerti dan mempraktikan proses penyusunan laporan keuangan perusahaan perdagangan dan manufaktur.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam penyusunan Laporan Keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Laporan keuangan sangat diperlukan oleh pelaku usaha UMKM untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh, memperoleh tambahan modal dan melaporkan kewajiban perpajakannya.

#### Saran

Diharapkan pada tahun berikutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan kembali dengan jumlah peserta yang lebih banyak serta dilalukan monitoring terhadap pelaku usaha UMKM yang telah menjalankan program *general ledger* (GL) untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam operasionalnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). PSAK 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Hery. (2014). Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Stice, Earl K., Stice, James D., dan Skousen, K. Fred. 2009. Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting. Buku Satu. Edisi 16. Jakarta, Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki, 2004. “Intermediate Accounting”, Edisi 8, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta
- Martani, D. (2018, September 12). Dwi Martani Accounting & Finance Corner. Retrieved from Blog Staff Universitas Indonesia: <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/2018/09/12/penyajian-laporan-keuangan-dan-laporan-arus-kas-psak-1-2/>
- Wikipedia. (n.d.). Retrieved from [https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan)